

peneliti juga melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya (Kemenkes, 2017).

e. Prinsip Kesetiaan (*Fidelity*)

Orang harus menepati komitmen dan janji yang mereka buat kepada orang lain. Petugas kesehatan mengabdikan diri pada tugas mereka, setia pada kata-kata mereka, dan menghormati privasi pasien. Untuk menghormati janji yang dibuat, seseorang memiliki kewajiban kesetiaan dan kepatuhan. Komitmen di definisikan sebagai kepatuhan terhadap kode etik yang menyatakan tugas utama seorang profesional kesehatan adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan mengurangi penderitaan.. (Triwibowo, 2014).

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **E. Hasil Penelitian**

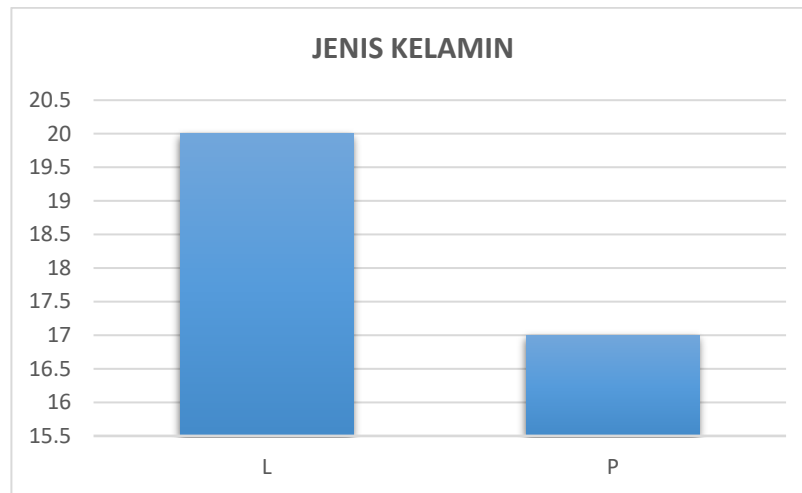
##### **1. Kondisi Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Catur Widya Kumara Santhi Br. Roban, Desa Kelusa, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. TK Catur Widya Kumara Santhi dibangun pada tanggal 18 Juni 2008 dengan luas bangunan 304 M<sup>2</sup>, dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar dengan jumlah siswa 37 orang.

TK Catur Widya Kumara Santhi memiliki 3 Guru yaitu 1 guru laki – laki dan 2 guru perempuan. TK Catur Widya Kumara Santhi memiliki sarana prasarana yang terdiri dari 2 Ruang kelas , ruang tempat bermain, ruang pimpinan, ruang guru, ruang toilet, ruangan gudang, ruangan tempat makan dan tempat bermain.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**

- a. Kerakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 disajikan pada gambar berikut :



Gambar 3. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023.

Gambar 3 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin laki – laki lebih banyak 20 orang (54,01%), dari pada perempuan 17 orang (45,99%).

- b. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan pekerjaan ibu pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Karakteristik Pekerjaan Ibu Pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023**

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	17	45,99
2	Wiraswasta	4	10,88
3	Petani	10	27,07
4	Pedagang	6	16,22
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan diperoleh lebih banyak ibu rumah tangga 17 orang (45.99%), dan paling sedikit wiraswasta 4 orang (10.88%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap obyek penelitian

Penelitian ini di dapat dari hasil pemeriksaan gigi dan hasil dari jawaban kuesioner kepada responden dalam bentuk soal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh sebagai berikut :

- a. Persentase pengetahuan ibu tentang karies gigi pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023.

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang karies gigi pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 terdapat pada tabel 3

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Karies Gigi pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023**

No	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	14	37,88
2	Cukup	23	62,12
3	Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan persentase pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 paling banyak tingkat pengetahuan pada kriteria cukup yaitu 23 orang (62,12%) dan yang paling sedikit memiliki pengetahuan kriteria kurang yaitu 0 orang (0%).

- b. Persentase anak menderita karies gigi di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023

Persentase anak menderita karies gigi di Tk Catur Widya Kumara Kelusa Payangan Gianyar tahun 2023, dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Distribusi Fekuensi Anak Menderita Karies Gigi di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023**

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Karies	34	91,89
2	Tidak Karies	3	8,11
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 menderita karies yaitu 34 orang (91,89%) dan 3 orang (8,11%) yang bebas karies.

- c. Rata – rata karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023

Distribusi rata – rata karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 terdapat pada tabel 4

**Tabel 5**  
**Rata – Rata Karies Gigi Pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023**

No	Rata – Rata	Frekuensi (f)	Jumlah Nilai
1	Karies	34	178
2	Tidak Karies	3	0
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>178</b>
<b>Rata – rata</b>			<b>4,81</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata – rata karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 yaitu 4.81.

- d. Rata- rata pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023.

Distribusi Rata- rata pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 terdapat pada tabel 6

**Tabel 6**  
**Rata- Rata Pengetahuan Responden Tentang Karies Gigi Pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023**

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (f)	Jumlah Nilai
1	Baik	14	1,120
2	Cukup	23	1,650
3	Kurang	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>2,770</b>
	<b>Rata – rata</b>		<b>74,86</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata – rata pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 adalah 74,86 dengan kriteria Cukup.

- e. Frekuensi kejadian karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tahun 2023

Distribusi frekuensi kejadian karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tahun 2023

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Tk Catur Widya Kumara Santhi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Tahun 2023**

No	Tingkat Pengetahuan			Karies Gigi	
	Kriteria	F	%	F	%
1	Baik	14	37,88	63	35,34
2	Cukup	23	62,12	115	64,66
3	Kurang	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>	<b>178</b>	<b>100</b>

Tabel 7 menunjukkan kejadian karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tahun 2023 yaitu frekuensi karies gigi anak terbanyak pada tingkat pengetahuan ibu kriteria cukup 23 orang (62,12%), dan frekuensi karies pada tingkat pengetahuan cukup sebanyak 115 (64,66%)

#### 4. Analisis Data

a. Presentase pengetahuan ibu tentang karies gigi

1. Kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kategori pengetahuan ibu tentang karies gigi baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{37} \times 100\%$$

$$= 37,88\%$$

2. kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kategori pengetahuan ibu tentang karies gigi cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{37} \times 100\%$$

$$= 62,16 \%$$

3. kriteria kurang

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kategori pengetahuan ibu tentang karies gigi kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{37} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Presentase anak TK menderita karies gigi

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan karies gigi pada anak TK}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\%$$

$$= 91,89\%$$

c. Rata-rata karies gigi pada anak TK

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi pada anak TK}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{178}{37}$$

$$= 4,81$$

d. Rata - rata tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi

$$= \frac{\text{jumlah responden pengetahuan ibu tentang karies gigi}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{2770}{37}$$

$$= 74,89$$

e. Frekuensi karies gigi pada anak TK menurut pengetahuan ibu

1. Frekuensi karies gigi pada anak TK menurut pengetahuan ibu kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden berdasarkan karies gigi menurut pengetahuan ibu kriteria baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{37} \times 100\%$$

$$= 35,11\%$$

2. Frekuensi karies gigi pada anak TK menurut pengetahuan ibu kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah responden berdasarkan karies gigi menurut pengetahuan ibu kriteria cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$



$$= \frac{21}{37} \times 100\%$$

$$= 56,78\%$$

3. Frekuensi karies gigi pada anak TK menurut pengetahuan ibu kriteria kurang

$$= \frac{\text{jumlah responden berdasarkan karies gigi menurut pengetahuan ibu kriteria kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{37} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

## **F. Pembahasan hasil penelitian**

Hasil penelitian terhadap 37 responden di TK Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023, diperoleh dari tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak TK Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 dengan kriteria baik sebanyak 14 orang (37,88%), kriteria cukup sebanyak 23 orang (65,12%), dan kriteria kurang 0 orang (0%). Rata – rata tingkat pengetahuan ibu pada anak TK Catur Widya Kumara Santhi Tahun 2023 yaitu 74,86 dengan kriteria cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang karies gigi. Hasil penelitian diperoleh bahwa responden kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai petani. Untuk mendapatkan uang yang cukup untuk mendukung peningkatan pemahaman seseorang tentang kesehatan, khususnya kesehatan gigi dan mulut, kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman dan keadaan lingkungan. Menurut Yulianti & Muhlisin (2017), pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor: umur , pendidikan, pekerjaan, pengalaman, minat, lingkungan informasi, media dan jenis kelamin..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Astari tentang kesehatan gigi dan mulut di TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar tahun 2019, ditemukan bahwa orang tua anak usia prasekolah yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut sebanyak 2 orang (6,7%), 10 orang (33%), 17 orang (57%), dan 1 orang (3,3%) dengan pengetahuan kurang dari cukup. Dan hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh tenaga kesehatan gigi di Puskesmas di lingkungan tempat tinggal orang tua anak, yang dapat berdampak pada pemahaman orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil jawaban soal, soal yang paling banyak dijawab salah adalah soal no 20 hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang karies gigi dan mengapa gigi berlubang perlu ditambal.

Hasil penelitian kejadian karies gigi pada anak TK Catur Widya Kumara Santhi yaitu yang mengalami karies gigi sebanyak 34 orang (91,89%), dan yang bebas karies hanya 3 orang (8,11%). Rata – rata karies gigi yaitu 4.81 yang berarti bahwa setiap anak memiliki 4 - 5 karies gigi, Menurut Kemenkes RI 2012 menyebutkan bahwa target untuk kesehatan gigi untuk tahun 2020 target nasional karies gigi yaitu maksimal 1. Tingginya angka karies gigi pada kemungkinan disebabkan oleh pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut oleh ibunya kurang sehingga banyak sisa makanan menempel pada gigi yang tidak dibersihkan. Dengan pengetahuan yang luas maka ibu tau bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya karies gigi, seperti waktu cara dan frekuensi menyikat gigi yang tepat. Hal ini Sesuai dengan pernyataan Edwina,

(2013) faktor yang mempengaruhi karies gigi yaitu kuman atau *mikroorganisme* , sisa makanan, gigi dan saliva dan waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Vivi Dwi Puspa Arinda (2021) Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Melati yang menemukan bahwa indeks def-t pada gigi susu sebanyak 194 gigi dengan rata-rata def-t sebesar 4,4 dengan kriteria sedang, artinya setiap anak memiliki 4-5 gigi susu yang karies.

Hasil penelitian frekuensi kejadian karies gigi pada anak di TK Catur Widya Kumara Kelusa Payangan Gianyar berdasarkan tingkat pengetahuan ibu terlihat pada tabel 7. Tabel 7 menunjukkan kejadian karies gigi pada anak di Tk Catur Widya Kumara Santhi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tahun 2023 yaitu frekuensi karies gigi anak terbanyak pada tingkat pengetahuan ibu kriteria cukup yaitu sebanyak 115 (64,66%), dan frekuensi karies pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 63 (35,34%). Kurangnya pemanfaatan sumber-sumber yang mengandung karies gigi, seperti internet, televisi, majalah atau surat kabar, dan radio yang dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan, kemungkinan menjadi penyebab kurangnya kesadaran orang tua terhadap karies gigi.. Hal ini Sesuai dengan pernyataan Rompis dkk, (2016) , pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi-geligi anak yang baik. Usia, pendidikan, tingkat sosial ekonomi, pengalaman, informasi dari media, dan lingkungan dapat mempengaruhi kesadaran dan kemampuan orang tua untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Raharja Budiarti tahun 2009, “Deskripsi

Karies Gigi dan Pengetahuan Ibu pada Anak TK AZ-ZAHRA Tangerang” yang menemukan bahwa dari 32 siswa, 84,4% mengalami karies gigi dan persentase tertinggi pengetahuan ibu 50% yang termasuk kriteria cukup..